

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

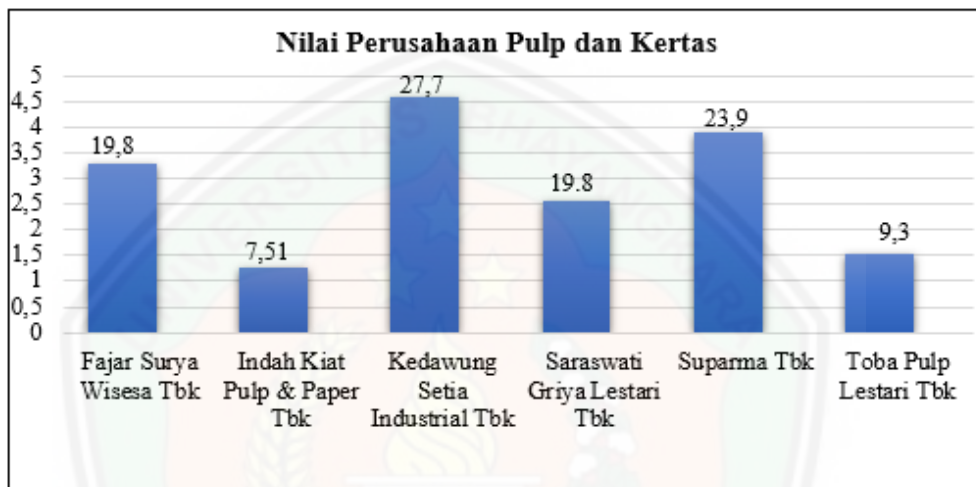
Dalam era globalisasi perusahaan harus mempunyai keunggulan dalam bersaing dengan perusahaan lain agar dapat mengembangkan bisnis secara efisien dan bertahan dalam industrinya. Banyak perusahaan berlomba-lomba melakukan strategi dan inovasi agar terhindar dari kebangkrutan. Perekonomian perusahaan tergantung dari masalah pendanaan, terutama pada perusahaan yang sedang memperluas pasar produksinya untuk mencapai tingkat operasional yang tinggi.

Kertas merupakan kebutuhan manusia sehari-hari, salah satunya seperti pada surat kabar, majalah, kemasan, kertas cetak, dan lain-lain. Sektor pulp dan kertas merupakan industri perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi kertas dan bubur kertas. Industri pulp dan kertas adalah salah satu industri yang penting dalam perekonomian Indonesia. Indonesia memiliki letak geografis secara keunggulan, luas izin hutan tanaman industri ( HTI ) dan kecepatan tumbuhnya pohon sebagai bahan baku.

Di era global masyarakat sudah banyak menggunakan media digital seperti membaca berita dan lain-lain. Pada tahun 2008 media online sudah mulai berkembang di Indonesia, tetapi masih rendah dalam penggunaan media online sampai tahun 2012 sebesar 2 juta orang, di tahun 2016 penggunaan media digital mulai meningkat sebesar 6-7 juta orang. Sehingga media cetak menurun peningkatannya sebesar 4,5 juta orang. Tingginya penggunaan media digital yang hampir 80% di banding media cetak hanya 73% tidak menjadi penghambat pada perkembangan pulp dan kertas di era global ini, karna permintaan masyarakat pada kertas masih tinggi. Hal tersebut membuat potensi industri pulp dan kertas masih besar. Meningkatnya kebutuhan kertas pada masyarakat akan menyebabkan peningkatan penjualan pada perusahaan pulp dan kertas. (Sumber : REPUBLIKA.co.id)

Industri pulp dan kertas Indonesia berkembang cukup baik, dari pencapaiannya Indonesia berhasil menduduki peringkat ke 9 sebagai eksportir kertas pada tahun 2011, dan pada tahun 2011 sampai 2014 mengalami peningkatan sebesar 8,3% karena banyaknya permintaan yang melonjak. Sektor industri pulp dan kertas terdiri dari 8 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dibawah ini ada grafik rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan pulp dan kertas periode 2015-2020.

**Gambar 1. 1 Nilai Perusahaan Pulp dan Kertas**



Sumber : Pengolahan Data Tahun 2015-2020

Pada tabel di atas dijelaskan rata-rata nilai perusahaan tertinggi pada perusahaan pulp dan kertas adalah perusahaan Kedawung Setia Industrial sebesar 27,7 sedangkan nilai perusahaan terendah pada perusahaan Indah Kiat Pulp & Paper sebesar 7,51. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham, harga pasar dari perusahaan tersebut yang terbentuk antara penjual dan pembeli pada saat transaksi. Semakin tinggi harga saham pada suatu perusahaan maka semakin tinggi juga nilai perusahaan.

Sebuah perusahaan didirikan untuk meningkatkan pemilik perusahaan atau pemegang saham perusahaan pulp dan kertas. Banyak perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaannya agar dapat mengundang investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan harga yang dibayar oleh pembeli jika perusahaan akan di jual.

Nilai perusahaan sangat penting karena gambaran dari kinerja pada perusahaan tersebut yang memperlihatkan prospek perusahaan secara menyeluruh. Nilai perusahaan di dalam sebuah perusahaan dapat dilihat dari besar atau kecilnya nilai saham pada perusahaan tersebut yang ada di pasar modal. Perusahaan yang sudah *go public* mempunyai tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaannya, hal tersebut sebagai tolak ukur untuk melihat keberhasilan perusahaan jika adanya peningkatan dan pemegang saham perusahaan juga mengalami peningkatan.

Beberapa perusahaan mengalami peningkatan harga saham berturut-turut pada tahun 2016-2020, dan aset mengalami peningkatan juga. Tetapi ada beberapa perusahaan dengan aset yang menurun karena harga saham meningkat di tahun 2019, dan ada perusahaan dengan harga saham yang stabil tetapi aset mengalami penurunan berturut-turut sejak tahun 2015-2020. Dari harga saham yang stabil, dalam jangka panjang meningkat, dan semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Struktur modal menurut (Riyanto, 2001) merupakan sebagai perimbangan atau perbandingan hutang panjang dengan modal sendiri. Struktur modal juga dapat digunakan para investor untuk menanamkan investasinya ke perusahaan. Variabel ini dimanfaatkan untuk melihat tingkat risiko, tingkat pengembalian, dan tingkat pendapatan yang akan diterima perusahaan. Beberapa tingkat tersebut dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya permintaan saham dan akan mempengaruhi juga nilai perusahaan. Di dalam penelitian struktur modal menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) karena untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar hutangnya dengan jaminan modal sendiri. Berdasarkan teori struktur modal, jika posisi struktur modal ada di atas target optimal, maka penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi dari besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Perusahaan juga harus meningkatkan kinerja perusahaan yang baik agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan diukur dengan tingkat profitabilitas perusahaan, menggunakan rasio profitabilitas dengan *return on equity* pada perusahaan pulp dan kertas.

Menurut (Sujarweni, 2017) *return on equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham. Karena semakin besar *return on equity* maka semakin baik juga kondisi perusahaan, dan meningkatkan harga saham perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut (G. Mankiw, 2013) pertumbuhan ekonomi menggambarkan standar materi kehidupan yang meningkat sepanjang waktu bagi kehidupan orang-orang dalam suatu negara yang berasal dari peningkatan pendapatan sehingga memungkinkan orang-orang mengkonsumsi jumlah barang dan jasa lebih banyak dan beragam. PDB merupakan salah satu faktor utama dalam mengukur perekonomian di suatu negara. Semakin tinggi tingkat PDB pada suatu negara, maka dikatakan bahwa negara tersebut mengalami pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Dapat diartikan sebagai nilai semua barang dan jasa yang di produksi dalam waktu tertentu. Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi menggunakan data *gross domestic product* (GDP), yaitu mengukur pendapatan total setiap orang dalam perekonomian. PDB termasuk dalam satu metode untuk menghitung pendapatan nasional dan jumlah total nilai produksi, dimana jumlah total ini dihasilkan oleh semua orang atau perusahaan, baik perusahaan lokal maupun perusahaan asing di suatu negara.

Inflasi adalah salah satu kondisi melihat kenaikan harga barang secara terus menerus dalam waktu tertentu. Menurut (Nopirin, 2010) inflasi adalah kecenderungan harga-harga untuk meningkat secara umum dan terus menerus. Inflasi yang tinggi mengakibatkan perekonomian Indonesia memburuk. Selain itu inflasi dapat terjadi karena adanya kenaikan biaya produksi seperti bahan baku dan tenaga kerja sehingga produsen menaikkan harga tersebut. Dampak yang diberikan pada nilai perusahaan akan terlihat saat terjadinya jual atau beli di Bursa Efek Indonesia, yang dimana para investor akan menurunkan daya beli terhadap saham yang akan secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan.

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel makro ekonomi yaitu produk domestik bruto dan inflasi, untuk faktor internal nya menggunakan variabel struktur modal dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan produk

domestik bruto dan inflasi agar mudah diukur dan dilihat perkembangannya melalui angka atau melalui grafik. Identifikasi variabel internal dan eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, agar perusahaan mendapatkan kinerja yang maksimal. Maka dari itu di penelitian ini menggunakan struktur modal, profitabilitas, produk domestik bruto dan inflasi untuk melihat pengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah yang menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik saham. Penelitian terdahulu mengenai tentang struktur modal (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). DER berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV (Rostanti & Effendi, 2019). DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV (Pasaribu et al, 2016). Berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya, DER berpengaruh signifikan terhadap PBV (Manoppo & Arie, 2016). DER berpengaruh positif terhadap PBV (Mudjijah et al, 2019), DER berpengaruh positif signifikan terhadap PBV (Wahono et al, 2019)

Penelitian terdahulu mengenai tentang profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV (Pasaribu et al, 2016). ROE berpengaruh positif signifikan terhadap PBV (Rostanti & Effendi, 2019).

Penelitian terdahulu mengenai tentang inflasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Inflasi tidak berpengaruh terhadap PBV (Sabaru et al, 2021). Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV (Sartika et al, 2019). Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV (Rostanti & Effendi, 2019). Berbanding terbalik dengan penelitian (Sabaru et al., 2021) sebelumnya, inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap PBV (Permana & Rahyuda, 2019), Inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PBV (Riyanti & Hendayana, 2019)

Penelitian terdahulu mengenai Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). PDB berpengaruh positif terhadap PBV (Sartika et al, 2019). Berbanding terbalik dengan penelitian

sebelumnya, PDB PDB berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV (Purwaningsih, 2019b).

Berdasarkan penelitian yang telah ada sebelumnya, penelitian ini penting untuk dikaji lebih lanjut karena banyaknya kebaruan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu pengaruh struktur modal, profitabilitas, PDB dan inflasi. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data laporan keuangan triwulan. Berdasarkan fenomena yang terjadi dan penelitian terdahulu pada uraian sebelumnya, maka penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, PDB dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pulp dan Kertas yang Terdaftar di BEI”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah pengaruh struktur modal secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pulp dan kertas?
2. Apakah pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pulp dan kertas?
3. Apakah pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pulp dan kertas?
4. Apakah pengaruh Inflasi secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pulp dan kertas?
5. Apakah pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, PDB dan Inflasi secara simultan terhadap Nilai Perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pulp dan kertas
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pulp dan kertas
3. Untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pulp dan kertas

4. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pulp dan kertas
5. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, PDB dan Inflasi secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Dari penelitian ini dapat sebagai tambahan informasi dan pertimbangan terhadap pengambilan keputusan dengan mengetahui kinerja perusahaan yang dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman bagi seorang manajer untuk mengambil keputusan.

2. Citivas Akademika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bahan Pustaka bagi Universitas Bhayangkara Jaya, yang dapat digunakan oleh para mahasiswa yang sedang mengkaji materi yang serupa dan dapat memberikan pengembangan wawasan ilmu pengetahuan.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti agar penelitian ini dapat terarah. Ruang lingkup penelitian ini secara khusus menganalisis struktur modal, profitabilitas, produk domestik bruto dan inflasi terhadap nilai perusahaan (PBV). Penelitian ini hanya mengambil studi kasus pada perusahaan Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 data tersebut dari website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan pada pembuatan proposal skripsi ini menggunakan sistematika penulisan agar mudah dipahami dan memudahkan penyusun. Dibawah ini adalah bentuk sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I	PENDAHULUAN	Penjelasan dari isi bab ini yaitu mencakup tentang latar belakang, rumusahan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, Batasan masalah, dan sistematiaka penulisan proposal skripsi.
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	Bab ini membuat literature yang mendasari topik penelitian pada umumnya dan model konseptual penelitian pada umumnya.
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	Bab ini terdiri dari desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, metode analisis data.
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	Bab ini membahas hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.
BAB V	PENUTUP	Bab ini tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan implikasi manajerial untuk penelitian selanjutnya yang dianggap sama.